

HUBUNGAN PERSEPSI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA *YOUTUBE* DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMPN 11 KABUPATEN SORONG

Purwiyati¹, D. B. Putut Setiyadi², Triyono³, Hersulastuti⁴, Nanik Herawati⁵

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

^{2, 3, 4, 5} Dosen Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

e-mail: purwiyati18@gmail.com, dbputut@unwidha.ac.id, triyono@unwidha.ac.id, tuty21.pasca@gmail.com,
akunaniherawati3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji hubungan antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong, 2) mengkaji hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong, dan 3) mengidentifikasi hubungan antara persepsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, populasi berjumlah 103 orang seluruh kelas VII dengan sampel penelitian sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan multistage sampling dan alat ukur dengan angket dan tes hasil belajar serta didukung dengan observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model PjBL berbantuan Youtube (X_1) dengan kemampuan menulis teks prosedur (Y) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks prosedur, dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$ dan 3) secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara (X_1) dan (X_2) dengan (Y) pada regresi berganda dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penerapan model PjBL berbantuan media Youtube dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong.

Kata kunci: PjBL berbantuan Youtube, motivasi belajar, kemampuan menulis teks prosedur.

Abstract

This study aims to: 1) assess the relationship between the application of project-based learning model assisted by YouTube media and the ability to write procedural texts of grade VII students of SMPN 11 Sorong Regency. 2) assess the relationship between learning motivation and the ability to write procedural texts of grade VII students of SMPN 11 Sorong Regency, and 3) identify the relationship between the perception of the application of project-based learning model assisted by Youtube media and learning motivation with the ability to write procedural texts of grade VII students of SMPN 11 Sorong Regency. The study used a quantitative correlation approach, the population amounted to 103 people throughout class VII with a research sample of 34 students. The collection technique used multi-stage sampling and measuring instruments with questionnaires and learning outcomes tests and supported by observation and documentation. Data were analyzed using simple linear regression and multiple linear regression with SPSS software. The results showed that: 1) there is a significant relationship between the application of Youtube-assisted PjBL model (X_1) and the ability to write procedure text (Y) with $0,000 < 0,05$. 2) there is a significant relationship between learning motivation variables and the ability to write procedure text, with sig. $0,000 < 0,005$ and 3) simultaneously, there is a significant relationship between (X_1) and (X_2) with (Y) in multiple regression that sig. value $0,000 < 0,05$. This proves that there is a significant relationship between the perception of the application of the PjBL model assisted by Youtube media and learning motivation with the ability to write procedural texts of seventh grade students of SMPN 11 Sorong Regency.

Keywords: Youtube-assisted PjBL, learning motivation, ability to write procedure text.

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus memastikan peluang pendidikan, peningkatan, dan relevansi yang adil. Selain itu, efisiensi manajemen pendidikan harus disesuaikan dengan tantangan yang muncul sebagai perubahan di tingkat lokal, nasional dan global. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus secara sistematis, diarahkan dan berkelanjutan.

Meningkatkan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, peran berbagai pihak sangat penting, termasuk peran tenaga kependidikan. Pendidikan Indonesia saat ini berada dalam keadaan kritis. Ini didasarkan pada survei temuan yang dilakukan pada tahun 2011 oleh organisasi pendidikan dan budaya PBB tentang kualitas pendidikan di negara-negara berkembang yaitu wilayah Asia Pasifik. Salah satu hasilnya adalah bahwa Indonesia berada di peringkat ke-10 dari 14 negara. Dalam hal kualitas guru, kualitas adalah level 14 dari 14 negara berkembang (Compasiana.com, 2015). Ini menunjukkan bahwa kemampuan dan kinerja guru Indonesia jauh dari harapan para pendidik yang ideal.

Pendidikan diharapkan dapat memberikan manfaat dan pekerjaan untuk kehidupan sosial, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, agar seorang pendidik lebih berkualitas dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas secara maksimal. Sehingga kemajuan dan pengetahuan teknologi yang dimiliki seorang pendidik bisa mengatasi tantangan di zaman modern ini.

Berdasarkan hasil survei penelitian Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2022 kali ini diumumkan pada 5 Desember 2023, Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371). Tujuan perlunya memahami kurangnya kemajuan dalam skor PISA terhadap kemampuan literasi dan numerasi adalah untuk membantu mengidentifikasi kekuatan komparatif sistem pendidikan yang tetap berkinerja baik. Hal ini memberikan gambaran holistik tentang kekuatan dan kelemahan sistem pendidikan di masing-masing negara yang terlibat. Terkait dengan tantangan tersebut, sistem pendidikan Indonesia memperhatikan kebutuhan akan reformasi dan pendekatan pembelajaran serta pengembangan kurikulum.

Menurut (Kemendikbud, 2024), Rekomendasi Prioritas Perencanaan Berbasis Data (PBD) Rapor Pendidikan SMPN 11 Kabupaten Sorong, peneliti tinjau dari dua indikator. Indikator tersebut yaitu 1) kualitas pembelajaran, label pencapaian sedang dengan nilai capaian 61,4 akar masalah yang mempengaruhi indikator yaitu kualitas pembelajaran khususnya penerapan metode pembelajaran dan 2) kemampuan literasi label pencapaian sedang dengan nilai capaian 53,33 % akar masalah yang mempengaruhi kemampuan literasi khususnya kompetensi dalam membaca teks informasi (khususnya pada elemen memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks).

Berdasarkan rekomendasi prioritas identifikasi akar masalah pada dua indikator yaitu aspirasi kegiatan benahi yang perlu dilakukan dalam Satdik SMPN 11 Kabupaten Sorong adalah untuk menerapkan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif perlu memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Melihat data dari prioritas Perencanaan Berbasis Data (PBD) Rapor Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis pada peserta didik dalam buku teks informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan membaca dan menulis saling berkaitan erat. Karena membaca adalah upaya untuk membuat ide, memperluas kosa kata, memperluas pengetahuan, memperkaya diri sendiri, meningkatkan kecerdasan dan memahami masalah. Seseorang memiliki kemampuan menulis bisa didukung dari wawasan pengetahuan dari hasil membaca pada sumber materi pembelajaran baik yang disiapkan dari sekolah maupun referensi lain yang sesuai. Upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, pendidik berpedoman pada Capaian Pembelajaran Fase D kelas VII, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan menyimak dan mengidentifikasi teks, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.

Menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan, seperti gagasan, emosi, dan informasi, dalam bentuk tulisan kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif yang secara teratur memerlukan pelatihan dan praktik yang digunakan untuk opsi komunikasi tidak langsung. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa menulis adalah keterampilan linguistik yang secara tidak langsung

berkomunikasi atau menyampaikan informasi. Dalam hal ini, para peneliti fokus pada pengembangan pembelajaran saat ini, ketrampilan menulis teks prosedur.

Teks Prosedural adalah jenis teks yang memberikan langkah atau prosedur yang terperinci dan berkelanjutan untuk sesuatu. Tujuan dari teks ini adalah untuk membantu pembaca mengikuti instruksi dengan benar dan mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran keterampilan menulis tentang teks prosedur, dalam penyampaian informasi agar dipahami oleh orang lain. Hal ini sesuai dengan karakteristik teks prosedur, yakni berisi cara penggunaan atau pembuatan sesuatu, z Teks prosedur disampaikan panduan terlebih dahulu pada peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu. Peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengolaborasi ilmu pengetahuan yang diperoleh dari guru dan luar kegiatan pembelajaran di kelas.

Kemampuan untuk menulis teks langkah demi langkah adalah ketrampilan yang sangat berharga. Ini karena a) teks prosedural memberikan instruksi yang benar dan jelas untuk melakukan perintah. Ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dan kebingungan; b) dengan mengikuti teks prosedur yang baik, peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien; dan c) teks prosedur membantu menciptakan standar yang sama dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga hasilnya lebih konsisten.

Namun, masih ada banyak siswa yang merasa sulit untuk menulis buku teks prosedural, dan ada beberapa siswa yang benar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk menulis teks prosedural adalah metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai hubungan antara model pembelajaran berbasis proyek dan media *YouTube* dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Model pembelajaran berbasis proyek dan media *YouTube* adalah kombinasi yang sangat potensial untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang membuat siswa menjadi pusat pembelajaran.

Project Based Learning (PJBL) memberikan pengalaman belajar yang terperinci, menantang, dan panjang dengan tujuan menyelesaikan proyek yang menciptakan proyek yang menghasilkan produk yang memenuhi siswa, Sutomo & Eriyanti, t.t.(9). Pada dasarnya model pembelajaran berbasis proyek mengarah pada pembelajaran bahasa Indonesia yang bermakna dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif dan memiliki pengetahuan, dan keterampilan. Seperti kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi, melahirkan gagasan-gagasan baru, menganalisis serta mensintesis informasi dari berbagai sumber, Barron & Darling-Hammond dalam Maruanaya, t.t.(8). Dalam hal ini, siswa memahami pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka peroleh selama pembelajaran yang baik.

Keuntungan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, yaitu: a) Peningkatan motivasi untuk belajar; b) Pengembangan keterampilan abad ke-21 termasuk pembentukan pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi dan kerja sama; c) Meningkatkan kemampuan konsep melalui penerapan dalam konteks nyata; dan d) Mempersiapkan siswa untuk kehidupan nyata bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis beranggapan bahwa adanya model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu peserta didik dalam melatih berpikir kritis, rasional, dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur yang bermutu. Maka itu diharapkan, guru mempunyai peran, mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu menemukan solusi permasalahan yang ada dengan mengembangkan inovasi pembelajaran. Guru bahasa Indonesia bagaimana memilih, membuat, dan memodifikasi permasalahan yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas dan untuk penilaian.

Semakin berkembangnya zaman, media pembelajaran banyak inovasi yang menarik dan kreatif. Namun, sebagian guru masih ada yang hanya fokus terhadap satu sumber pembelajaran saja, seperti buku paket bahasa Indonesia. Pada hal saat ini, peserta didik berada pada generasi alpa usia kelahiran (2011-2025), “Karakteristik anak muda yang kreatif, adaptif, dan inovatif harus terus dikembangkan agar dapat berdaya saing memasuki revolusi industri 4.0 dan ekonomi digital. Maka dari itu guru harus mampu mendasain pembelajaran dengan media pembelajaran dengan ilmu digitalisasi.

Agar ada ketertarikan terhadap motivasi belajar peserta didik, semestinya guru juga mampu menggunakan sebuah media lain yang menarik perhatian peserta didik dan bisa mampu meningkatkan kreativitas, misalnya: mengolaborasikan media pembelajaran. Terutama mengolaborasikannya dengan bidang Ilmu Teknologi Digital sehingga medianya inovatif. Seperti saat ini, peserta didik sudah banyak yang memiliki akun media sosial dan lebih sering menonton berita, sinetron, dan mendengarkan lagu di

youtube. Dalam hal ini, guru harus bisa menyesuaikan perkembangan ilmu teknologi dengan penerapan media pembelajaran salah satunya media *youtube*.

Berdasarkan dari uraian di atas upaya meningkatkan kualitas pembelajaran maka dari itu, peneliti selain penerapan model pembelajaran berbasis proyek dimodifikasi dengan berbantuan media *Youtube* juga motivasi belajar. Motivasi belajar syarat mutlak dalam belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar bukan hanya kekuatan pendorong untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga menekan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk memahami dan mengembangkan pembelajaran.

Hasil Observasi awal yang dilakukan di SMPN 11 Kabupaten Sorong tanggal 12 Oktober 2024 menunjukkan bahwa guru di sekolah tersebut kurang memahami tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Guru terkesan monoton dalam mengajar sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar karena terkesan membosankan.

Konkretnya yang terjadi di Satuan Pendidikan menunjukkan angka kesenjangan antara (*das sein*) dan (*das sollen*). Potret Pendidikan di Kabupaten Sorong saat ini, menunjukkan masih banyaknya kegiatan dan program pendidikan yang belum jelas ukuran tingkat keberhasilannya. Dikarenakan guru yang tidak cakap dan kurang profesional serta kurang totalitas dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas demi meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya dikembangkan konsep formula pembelajaran salah satunya yaitu berbasis proyek yang berbantuan *youtube* sebagai salah satu solusi yang diharapkan untuk mencapai (*das sollen*). Konsep formulasi ini untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga bisa mendapatkan *das sein* antara (*das sein*) dan (*das sollen*) pada pembelajaran di kabupaten Sorong terkhusus di SMPN 11 Kabupaten Sorong.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, para peneliti merasa tertarik pada hasil penelitian sebelumnya Budianti dkk., t.t.(5). Meningkatkan hasil pembelajaran rata-rata siswa yang digunakan dalam model PjBL (pembelajaran berbasis proyek) dalam teks prosedur pembelajaran sebesar 70,35 ke *post-test* sebesar 92,5. Nilai dari hasil pembelajaran teks prosedur setelah diterapkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* mengalami peningkatan sebesar 22,15. Hasil observasi juga menunjukkan peserta didik aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Melihat dari hasil penelitian tersebut ada relevansi dengan judul yang peneliti akan lakukan tentang "Persepsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *youtube* dengan kemampuan menulis teks prosedur.

Oleh karena itu, meskipun para peneliti tertarik untuk melakukan pekerjaan penelitian, judul penelitian ini adalah "Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media *YouTube* dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang ada. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengikuti langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini sangat bergantung pada data numerik, metode statistik, dan analisis yang bersifat objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian korelasional untuk menguji hubungan antarvariabel.

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen terdiri atas persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *YouTube* (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur (Y).

Variabel persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *YouTube* (X_1) menggambarkan pandangan, penilaian, atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan media *YouTube* sebagai sumber dan media pembelajaran. Persepsi tersebut mencerminkan bagaimana siswa memahami, menerima, dan merasakan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan guru dalam mendukung proses belajar.

Variabel motivasi belajar (X_2) menggambarkan dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara itu, variabel dependen (Y), yaitu kemampuan menulis teks prosedur, merupakan hasil belajar yang diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, ketepatan isi, dan sistematika penulisan. Kemampuan tersebut diukur melalui tes atau penugasan menulis yang disusun berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Selain mengkaji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, penelitian ini juga menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube serta motivasi belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

Teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan angket. Angket merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang peserta didik ketahui. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat hubungan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan proyek dan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Cara penyebaran angket dalam penelitian ini yakni diberikan kepada siswa kelas VIIC SMPN 11 Kabupaten Sorong setelah selesai mengikuti pembelajaran berbasis proyek berbantuan media *Yotube* untuk memperoleh data respon siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket persepsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube, angket motivasi belajar, penilaian pembelajaran, observasi, dan dokumentasi. Angket persepsi digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media YouTube, sedangkan angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Sementara itu, observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran, dan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa dokumen, foto kegiatan, serta arsip lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam Penelitian ini analisis data menggunakan teknik Statistik inferensi. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sample untuk kemudian diambil kesimpulannya secara general ke populasinya dengan uji tiga parametrik. Statistika inferensi erat kaitannya dengan pengujian hipotesis. Kelak pengambilan kesimpulan yang dilakukan merupakan hasil pengujian dari hipotesis yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

A) Hasil

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya akan dikemukakan dalam bab ini. Penelitian ini meliputi Hubungan Persepsi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media *Youtube* dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2024/2025 akan diuraikan mengenai hasil validasi instrumen penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), deskripsi data, analisis data, dan pengujian hipotesis serta diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian tersebut secara menyeluruh.

1) Hasil Uji validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (lembar pertanyaan) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 37 responden, diperoleh hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket PJBL

UJI VALIDITAS ANGKET PJBL				
No Pernyataan	Pearson korelasi	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpertasi
Pernyataan 1	.999**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 2	.999**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 3	1.000**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 4	.999**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 5	.999**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 6	.999**	0	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 7	.999**	0	Valid	Sangat tinggi

Catatan: Apabila nilai Sig. <0,05, maka instrumen soal tersebut dapat dianggap Valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel 1 di atas, dari 8 butir pernyataan Angket untuk variabel X₁ (persepsi mengenai penerapan model PjBL yang didukung oleh media *YouTube*), diketahui bahwa semua 8 butir pernyataan adalah valid. Oleh karena itu, pernyataan yang valid ini dapat digunakan untuk lembar angket dalam penelitian.

Tabel 2. Uji validitas

UJI VALIDITAS MOTIVASI				
No Pernyataan	Pearson korelasi	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpertasi
Pernyataan 1	.506**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 2	.352*	0.033	Valid	Tinggi
Pernyataan 3	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 4	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 5	.352*	0.033	Valid	Tinggi
Pernyataan 6	.334*	0.043	Valid	Tinggi
Pernyataan 7	.360*	0.029	valid	Tinggi
Pernyataan 8	.506**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 9	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 10	.506**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 11	.360*	0.029	valid	Tinggi
Pernyataan 12	0.022	0.895	Tidak Valid	Rendah
Pernyataan 13	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 14	.334*	0.043	valid	Tinggi
Pernyataan 15	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 16	0.007	0.965	Tidak Valid	Rendah
Pernyataan 17	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 18	.506**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 19	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 20	.470**	0.003	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 21	.506**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 22	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 23	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 24	.360*	0.029	Valid	Tinggi
Pernyataan 25	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 26	.344*	0.07	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 27	0.25	0.136	tidak Valid	Rendah
Pernyataan 28	.461**	0.004	Valid	Sangat tinggi
Pernyataan 29	-0.014	0.935	Tidak Valid	Rendah
Pernyataan 30	.360*	0.029	valid	Tinggi

Catatan: Apabila nilai Sig. <0,05, maka instrumen soal tersebut dapat dianggap Valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 diatas, dari 30 butir pernyataan Angket variabel X₂ (motivasi belajar) diketahui bahwa 26 butir pernyataan valid yaitu: pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, dan 30. dan 4 butir tidak valid yaitu: pernyataan 12, 16, 27, dan 29, nomor ini akan dihilangkan dan tidak dipakai dalam lembar angket motivasi belajar

penelitian. Dengan pernyataan yang dinyatakan valid, dapat dipergunakan sebagai lembar angket motivasi belajar penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Tes kemampuan Menulis Teks Prosedur (Y)

Nomor Soal	Pearson Korelasi	Nilai sig.	Kesimpulan	Interprestasi
Soal 1	.499**	0.002	Valid	Sangat tinggi
Soal 2	-0.174	0.311	Tidak valid	Rendah
Soal 3	0.25	0.142	Tidak valid	Rendah
Soal 4	.475**	0.003	Valid	Sangat tinggi
Soal 5	.499**	0.002	Valid	Sangat tinggi
Soal 6	0.216	0.206	Tidak valid	Rendah
Soal 7	0.199	0.245	Tidak valid	Rendah
Soal 8	.537**	0.001	valid	Sangat tinggi
Soal 9	0.320*	0.085	Valid	Tinggi
Soal 10	0.293	0.083	Tidak valid	Rendah
Soal 11	.515**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Soal 12	.615**	0	Valid	Sangat tinggi
Soal 13	0.291	0.085	Tidak valid	Rendah
Soal 14	.390**	0.019	Valid	Sangat tinggi
Soal 15	.606**	0	Valid	Sangat tinggi
Soal 16	0.249	0.13	Tidak valid	Rendah
Soal 17	.332*	0.048	Tinggi	Tinggi
Soal 18	0.216	0.206	Tidak valid	Rendah
Soal 19	.452*	0.043	Valid	Tinggi
Soal 20	0.167	0.33	Tidak valid	Rendah
Soal 21	.526**	0.001	Valid	Sangat tinggi
Soal 22	.433**	0.008	Valid	Sangat tinggi
Soal 23	0.036	0.835	Tidak valid	Rendah
Soal 24	.561**	0	Valid	Sangat tinggi
Soal 25	.559**	0	Valid	Sangat tinggi
Soal 26	.460**	0.005	Valid	Sangat tinggi
Soal 27	0.225	0.186	Tidak valid	Rendah
Soal 28	0.291	0.085	Tidak valid	Rendah
Soal 29	.424**	0.01	Valid	Sangat tinggi
Soal 30	-0.022	0.897	Tidak valid	Rendah

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 di atas, dari 30 butir soal pilihan ganda variabel Y (kemampuan menulis teks prosedur) diketahui bahwa 17 butir soal valid yaitu nomor 1, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 26, dan 29. Sedangkan 13 butir tidak valid yaitu nomor 2, 3, 6, 7, 10, 13, 16, 18, , 20, 23, 27, 28, dan 30. Nomor soal yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak dipakai dalam lembar soal penelitian. Dari 17 butir soal Pilihan Ganda (PG) yang dinyatakan valid, dapat dipergunakan sebagai lembar soal tes kemampuan menulis prosedur penelitian. Pemberian soal tersebut dilaksanakan tiga kali kegiatan yakni kegiatan pre-test dan pos-test pertama diberikan dengan jumlah 5 soal Pilihan Ganda (PG), kegiatan kedua berjumlah 6 soal Pilihan Ganda (PG), dan kegiatan ketiga berjumlah 6 soal Pilihan Ganda (PG). Jika nilai Sig. <0,05 maka. maka instrumen soal tersebut dapat dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach yang dihitung dengan bantuan Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics versi 16.0. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi apabila nilai Alpha > 0,90, reliabilitas tinggi apabila berada pada rentang 0,71–0,90, reliabilitas sedang pada rentang 0,50–0,70, dan reliabilitas rendah apabila nilai Alpha < 0,50. Apabila diperoleh nilai Alpha yang rendah, maka terdapat kemungkinan satu atau beberapa butir instrumen belum reliabel sehingga perlu dilakukan revisi atau pengujian kembali.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach yang dianalisis melalui Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics versi 16.0. Suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi apabila nilai Alpha > 0,90, reliabilitas tinggi pada rentang 0,71–0,90, reliabilitas sedang pada rentang 0,50–0,70, dan reliabilitas rendah apabila nilai Alpha < 0,50. Apabila nilai Alpha menunjukkan reliabilitas rendah, maka satu atau beberapa butir instrumen perlu ditinjau kembali karena belum memenuhi tingkat konsistensi yang diharapkan. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang melibatkan 37 responden, diperoleh nilai reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Penerapan Model PjBL Berbantuan Media *Youtube* (X¹)

Cases Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100
	excludeda	0	0
	Total	37	100

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel persepsi penerapan model PjBL berbantuan YouTube (X₁) pada tabel 4 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,70 yang berada pada kategori realibilitas sedang (terletak pada rentang 0,70 – 0,90). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel Penerapan PjBL berbantuan *Youtube* yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar (X₂) dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Cases Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100
	excludeda	0	0
	Total	37	100

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Motivasi Belajar (X₂) pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,71 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70 - 0,90). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel Kemampuan Menulis Teks Prosedur (Y) dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

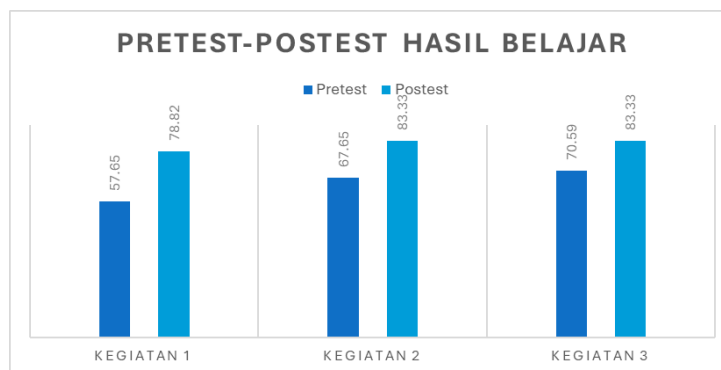
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Menulis Teks Prosedur (Y)

Cases Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100
	excludeda	0	0
	Total	37	100

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel kemampuan menulis teks prosedur (Y) pada tabel 6 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,70 yang berada pada kategori reliabilitas sedang (terletak pada rentang 0,70-0,90). dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel kemampuan menulis teks prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

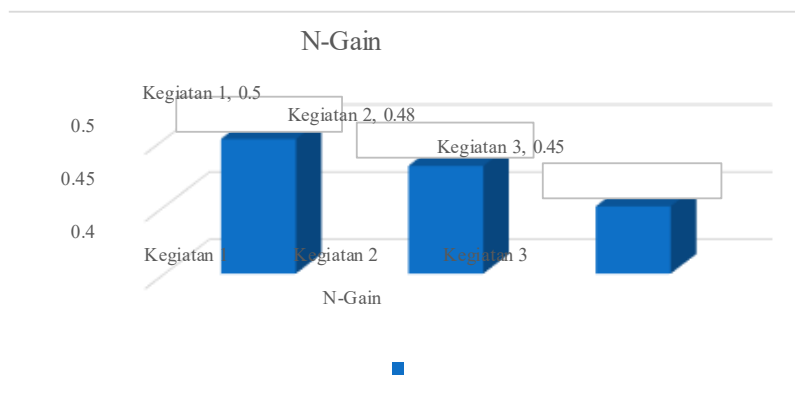
1) Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Prosedur.

Kegiatan pembelajaran dengan topik kemampuan menulis teks prosedur dengan persepsi penerapan model PjBL berbantuan media *Youtube* didapatkan sesuai dengan diagram 1 rata-rata hasil pretest dan pos-test. Kegiatan 1 diperoleh rata-rata hasil pretest sebesar 57,65 dan rata-rata hasil post-test sebesar 78,82 ini menandakan pembelajaran kegiatan 1 mengalami peningkatan yang baik, pada pembelajaran kegiatan 2 didapatkan rata-rata hasil pre-tes sebesar 67,65 dan rata-rata hasil posttest sebesar 83,33 terdapat peningkatan yang baik selama pembelajaran kegiatan 2. Pembelajaran kegiatan 3 diperoleh rata-rata hasil pre-tes sebesar 70,59 dan rata-rata hasil post-tes diperoleh sebesar 83,33 sehingga pembelajaran kegiatan 3 terdapat peningkatan yang baik. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil pretest dan pos-test yang disajikan dalam bentuk diagram. Diagram 1 menunjukkan hasil belajar yang relevan.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar

Diagram 2 N-Gain diperoleh peningkatan hasil belajar di setiap kegiatan pembelajaran pada pembelajaran kegiatan 1 diperoleh sebesar 0,5 dengan keterangan sedang, pada pembelajaran kegiatan 2 diperoleh sebesar 0,48 dengan keterangan sedang dan pembelajaran kegiatan 3 diperoleh sebesar 0,45 dengan keterangan sedang. Maka dikatakan terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran dengan status peningkatan sedang.



Gambar 2. Diagram 2 Hasil belajar

3) Uji Normalitas data untuk Semua Variabel Penelitian

Uji normalitas data berdasarkan hasil data yang diperoleh 3 variabel yaitu variabel persepsi penerapan model PjBL berbantuan *Youtube*, Variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur diolah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan *software SPSS V 16.0* yang dijabarkan dalam tabel 4.8 berikut ini.

		PjBL	MOTIVASI	NILAI
N		34	34	34
Normal Parameters ^a	Mean	78.21	80.12	81.71
	Std. Deviation	5.580	4.947	5.391
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.167	.228
	Positive	.109	.165	.214
	Negative	-.162	-.167	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	.974	1.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336	.299	.059
Monte Carlo (2-Sig. Tailed)		.306 ^c	.272 ^c	.049 ^c
	95% Confidence Lower Bound	.297	.263	.045
	Interval Upper Bound	.316	.281	.054
a. Test distribution is Normal				

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS Versi 16, hasil dari uji normalitas untuk variabel X_1 yang merepresentasikan persepsi terhadap penerapan model PjBL yang didukung oleh media *YouTube* menunjukkan Nilai Sig. (P.Value) sebesar 0,336. Jika dibandingkan dengan 0,05, nilai Sig. yang dihitung lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berdistribusi normal.

Uji normalitas data untuk variabel X_2 Motivasi belajar dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh Nilai Sig. hitung diperoleh 0.299, jika dibandingkan dengan 0.05, maka dapat disimpulkan Nilai Sig. X_2 motivasi belajar 0,299 lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji normal untuk variabel Y kemampuan menulis teks prosedur diperoleh nilai sig. sebesar 0.059 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal untuk variabel Y. Berdasarkan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0 dari ketiga variabel PjBL, Variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur dinyatakan ketiganya berdistribusi normal.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek perbantuan media *youtube* dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 11 Kabupaten Sorong tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai R Square adalah sebesar 0,813, nilai R Square ini apabila dalam bentuk tingkat 81,3% dari penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan *Youtube* terhadap dari variasi nilai hasil kemampuan menuliskan. Sedangkan sisanya ada faktor luar yang mempengaruhi nilai hasil belajar kemampuan menulis yaitu pengurangan 100% dengan 81,3% sebesar 18,7%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan penggunaan pembelajaran PjBL berbantuan media *Youtube* terhadap nilai hasil belajar menulis hampir mendekati 1 yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang positif antar kedua variabel. Ini sejalan dengan Kim & Lee, (6) menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan ketrampilan menulis, berbicara, serta sikap belajar siswa.

Hubungan regresi sederhana berdasarkan hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa diperoleh F hitung adalah 139,056 dengan tingkat signifikansi 0,0000. karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi nilai hasil kemampuan menulis. Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh di bawah 0,025. Maka H_0 ditolak, koefisien regresi signifikan, atau penerapan model PjBL benar-benar terdapat hubungan secara signifikan terhadap hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran PjBL ini dalam sintak sintaknya mampu menstimulus peserta didik untuk termotivasi dalam kemampuan kognitif dan kemampuan secara bersamaan yang mampu memberikan kemampuan peserta didik membuat penulisan langkah-langkah teks prosedur yang tepat. Sejalan dengan penelitian Tuhfa & Rahayu, t.t.(10) bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang kontekstual, holistik, dan mampu memotivasi siswa secara signifikan. Implikasinya, terjadi peningkatan kemampuan dan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia serta keterampilan berpikir kritis di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai R Square adalah sebesar 96,2. R square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 96,2% dari variasi motivasi belajar oleh variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur. Sedangkan sisanya 3,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square, semakin lemah hubungan korelasi variabel. Standar Error of estimate yang hanya 1,068 (satuan yang dipakai adalah variabel dependen, atau hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur). Dengan standar deviasi yang lebih kecil pada nilai hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa model regresi lebih efektif sebagai prediktor dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Liu, (7) berjudul *Writing with Motivation Impacts of Modification in Online Instruction*. Penelitian ini meneliti bagaimana modifikasi instruksi daring berbasis motivasi mempengaruhi kemampuan menulis siswa di kelas online. Hasilnya, siswa lebih termotivasi dan meningkatkan performa tulisan.

Sedang dilihat tabel Anova umumnya digunakan untuk regresi linier sederhana, dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 811,114 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada hubungan variabel motivasi belajar kemampuan menulis belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur (Y).

Berdasarkan nilai t hitung sebesar $28,480 > t$ tabel 2.03693, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berhubungan terhadap variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur (Y). Catatan : cara mencari tabel t, $t_{\text{tabel}} = (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 34-1-1) = (0,025; 81)$. Dilihat pada distribusi nilai t tabel = 2.03693. Sejalan dengan penelitian *Alias dkk.*, (1) hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak signifikan terhadap kinerja siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa besar hubungan antara variabel nilai hasil belajar dalam kemampuan menulis teks prosedur dan persepsi penerapan model PjBL yang didukung oleh media *YouTube* menunjukkan angka sebesar 0,902. Sementara itu, hubungan antara variabel hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur dengan variabel motivasi belajar mencapai angka 0,981. Secara teoritis, karena korelasi antara motivasi belajar dan nilai hasil belajar dalam kemampuan menulis teks prosedur lebih besar, maka variabel motivasi belajar lebih berhubungan terhadap nilai hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur dibanding variabel persepsi penerapan model PjBL berbantuan media *YouTube*. Sejalan dengan penelitian Wang & Chen & Liu, (4), mempunyai persamaan meneliti efektivitas PjBL terhadap hasil belajar bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama ketrampilan berpikir kritis dan kreatif. Studi dilakukan pada siswa sekolah menengah di China.

Terjadi kerolosi kuat, hubungan antar variabel persepsi penerapan model PjBL berbantuan media *Youtube* dan motivasi belajar dengan koefisien korelasi adalah 0,905. Hal ini menandakan adanya multikolinieritas, korelasi di antara variabel bebas. Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) kemungkinan menghasilkan angka 0,000 dan 0,0. Karena probabilitas jauh di atas 0,05 maka korelasi di antara variabel nilai hasil belajar dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan persepsi penerapan model PjBL berbantuan media *YouTube* dan motivasi belajar sangat nyata. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cica dkk.,(5) di SD Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak menunjukkan adanya korelasi signifikan dan positif antara minat membaca dan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,660 yang berada dalam kategori hubungan 'kuat'.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media *YouTube* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $R = 0,902$ dengan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,813$), yang menunjukkan bahwa sebesar 81,3% variasi kemampuan menulis teks prosedur dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap penerapan model PjBL berbantuan media *YouTube*.

Selain itu, motivasi belajar juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $R = 0,981$ dengan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,962$). Hal ini menunjukkan bahwa 96,2% variasi kemampuan menulis teks prosedur dapat dijelaskan oleh motivasi belajar siswa.

Secara simultan, persepsi siswa terhadap penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media *YouTube* dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,963$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 96,3% terhadap kemampuan menulis teks prosedur, sedangkan 3,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alias, & Sumarlin. (2024). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Attending*, 3(1), 45–56.
- Agami, S. F., Fitri, R., & Septia, E. (2022). Pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menceritakan kembali isi fabel siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung TA 2022/2023. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2), 262–270.
- Budianti, N., Budiyo, H., & Suwardi, I. (2018). Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal FKIP Universitas Jambi*.
- Chen, R., & Liu, Y. (2023). A study on Chinese audience's receptive behavior towards Chinese and Western cultural hybridity films based on grounded theory: Taking Disney's animated film *Turning Red* as an example. *Behavioral Sciences*, 13(1), 1–22.
- Cica, F., Wedyawati, N., & Parida, L. (2021). Korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayam Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021. *ELIA: Journal of Educational and Innovation*, 2(1), 86–95.
- Kim, N., & Lee, K. (2021). Environmental consciousness, purchase intention, and actual purchase behavior of eco-friendly products: The moderating impact of situational context. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20, 1–17.
- Liu, Z. (2024). A new ant species of the genus *Carebara* Westwood, 1840 (Hymenoptera, Formicidae, Myrmicinae) with a key to Chinese species. *ZooKeys*, 35, 1–37.
- Maruanaya, H. J. (2023). Desain dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa. *Arbiter: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 801–818.
- Sutomo, E., & Eriyanti, R. W. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 214–221.
- Tuhfa, E. F., & Rahayu, E. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia siswa Muslim Satun Wittaya School di Thailand. *Indonesian Journal of School Counseling*, 9(1), 18–26.
- Zasrianita, F., Zakaria, J., Aprilinola, T., Sari, I. A., Meltavia, R., & Supriadi, H. (2024). Kemampuan menulis teks prosedur kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Education*, 1(1), 20–28.